

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang biasa dilakukan di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek sebagai latar dimana penulis melakukan penelitian. Artinya terjun langsung ke masyarakat atau sekolah dan lembaga tertentu.⁴⁵ Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memahami latar belakang, kondisi nyata, dan interaksi yang terjadi di lingkungan objek penelitian. Dalam hal ini, fokus diarahkan pada pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjarmasin. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran menyeluruh tentang penggunaan Canva dalam proses pembelajaran serta faktor-faktor yang memengaruhinya di lingkungan sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.⁴⁶ Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

⁴⁵ Ridhahani, "Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula," *Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari*, 2020, 47.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2018).

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami makna di balik tindakan, pengalaman, dan interaksi subjek dalam konteks yang alami dan menyeluruh.⁴⁷

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran secara menyeluruh mengenai suatu isu, fenomena, atau keadaan tertentu. Tujuan utamanya adalah menyajikan fakta-fakta secara tepat dan terorganisasi tentang situasi atau populasi yang diteliti. Melalui pendekatan ini, pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan siapa, apa, dan di mana suatu pengalaman atau peristiwa terjadi dapat dijawab secara efektif. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data langsung dari individu yang memiliki hubungan dengan fenomena yang sedang diselidiki. Dengan demikian, hasil dari penelitian deskriptif kualitatif diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan, faktual, dan kontekstual mengenai situasi yang terjadi di lapangan.⁴⁸ Dengan demikian, peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian, yaitu MTsN 2 Banjarmasin, guna memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

⁴⁷ Wayan Suwendra, "Metode Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan.," *Nilacakra Publishing House*, 2018, 4.

⁴⁸ Ahmad Fauzy, dkk, "Metodologi Penelitian," *Banyumas: CV. Pena Persada*, 2022, 24-25.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Batu Benawa Raya No. 32 RT.47, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi sekolah dapat diakses melalui tautan berikut: <https://maps.app.goo.gl/vDWDcTQvm5DjP1Bw5>. Pemilihan MTsN 2 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada dua alasan utama. Pertama, siswa diperbolehkan menggunakan gawai pribadi untuk mendesain media pembelajaran dengan Canva. Kedua, guru SKI telah mulai memanfaatkan Canva sebagai media ajar, yang menunjukkan adanya inovasi dan kesiapan sekolah dalam pembelajaran digital. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti lebih lanjut pemanfaatan Canva dalam pembelajaran SKI di sekolah ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau pihak yang menjadi sumber informasi. Subjek memegang peranan penting sebagai informan yang memberikan keterangan faktual dan kontekstual guna memahami fenomena yang diteliti. Sementara itu, objek penelitian adalah fokus utama atau pokok persoalan yang dikaji dalam suatu penelitian. Objek bisa berupa isu, gejala, atau permasalahan tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk dianalisis secara sistematis. Berdasarkan uraian tersebut dan merujuk pada latar belakang penelitian, maka subjek dan objek dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah guru SKI dan peserta didik kelas IX MTsN 2 Banjarmasin. Pemilihan kelas IX didasarkan pada pertimbangan bahwa

peserta didik di kelas ini telah memanfaatkan aplikasi Canva dalam pembelajaran, setelah sebelumnya diperkenalkan melalui mata pelajaran informatika.

2. Objek penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekelompok fakta yang jika disajikan sebagai angka atau kategori, dapat memberikan gambaran umum suatu situasi atau masalah.⁴⁹ Data primer dan sekunder adalah dua kategori dasar di mana data yang dikumpulkan untuk penelitian ini sering dibagi.

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber asli melalui komunikasi langsung.⁵⁰ Data primer menawarkan tingkat akurasi dan relevansi yang tinggi terhadap masalah penelitian karena berasal langsung dari sumber aslinya. Informasi utama yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi:

- 1) Data mengenai pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjarmasin.

⁴⁹ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Mandala Press, 2021).

⁵⁰ Titin Pramiyati, dkk, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Jurnal Simetris* Vol 8 No 2 (2017): 679.

- 2) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya seperti buku, catatan, jurnal ilmiah, artikel, dan arsip lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Peneliti tidak mengumpulkan data semacam ini secara langsung; melainkan melalui perantara atau pihak lain.⁵¹

Sumber data sekunder penelitian ini meliputi:

- 1) Gambaran umum MTsN 2 Banjarmasin.
- 2) Sejarah singkat MTsN 2 Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi MTsN 2 Banjarmasin.
- 4) Data Pendidik MTsN 2 Banjarmasin.
- 5) Data Peserta Didik MTsN 2 Banjarmasin

2. Sumber Data

Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data dianggap sebagai sumber data.⁵² Dalam upaya pengumpulan data tersebut, dilakukan penggalan langsung di lapangan dan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti:

⁵¹ Undari Sulung, Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research* Vol 5, No 3 (2024): 113.

⁵² Meita Sekar Sari Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* Vol 21 No 3 (2019): 311.

- a. Informan utama yaitu guru SKI dan siswa kelas IX MTsN 2 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan yaitu para guru dan kepala madrasah MTsN 2 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi berupa bukti-bukti tertulis, foto, atau dokumen penting lainnya yang mendukung informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan dari lapangan. Pemilihan pendekatan yang tepat sangat penting karena akan menentukan kualitas dan tingkat kepercayaan (kredibilitas) informasi yang dikumpulkan untuk penelitian.⁵³ Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna memenuhi tujuan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mencatat berbagai objek, perilaku, dan fenomena yang diamati. Metode ini melibatkan pengamatan situasi atau interaksi sosial yang terjadi di lingkungan tempat penelitian dilakukan secara langsung. Dalam situasi ini, peneliti melakukan pengamatan untuk merekam data

⁵³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Pustaka Baru Press, 2023).

lapangan secara alami tanpa rekayasa untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dengan subjek penelitian.⁵⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data, yang melibatkan pengajuan pertanyaan langsung kepada informan guna memperoleh pengetahuan, pandangan, atau pemahaman mereka terhadap isu tertentu. Teknik ini dianggap efektif dan efisien karena memungkinkan peneliti memperoleh data berupa tanggapan, keyakinan, pendapat, maupun hasil pemikiran dari narasumber. Melalui wawancara, peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam pengalaman, pengetahuan, serta perasaan informan yang relevan dengan fokus penelitian.⁵⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penelusuran dan pemeriksaan berbagai jenis catatan tertulis dan terekam. Materi yang dipersengketakan dapat mencakup gambar, rekaman suara, film, atau karya penting yang dibuat oleh orang atau organisasi. Peneliti dapat memperoleh informasi dari arsip atau catatan yang mencakup detail penting tentang objek penelitian melalui dokumentasi.⁵⁶

⁵⁴ Nova Ariyanti, dkk, “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4 No 4 (2022): 1452.

⁵⁵ “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi.”

⁵⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021, 2021).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan dari instrumen penelitian disesuaikan dengan teori yang mendasarinya.⁵⁷ Berikut adalah pedoman instrumen penelitian, meliputi:

1. Pedoman Observasi

- a. Mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjarmasin, khususnya dalam hal pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa, peran guru, serta bentuk aktivitas yang dilakukan selama penggunaan Canva di kelas.
- b. Melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan dan fasilitas yang tersedia di MTsN 2 Banjarmasin, guna memperoleh gambaran mengenai sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menunjang penggunaan media digital.

2. Pedoman Wawancara

- a. Mewawancarai peserta didik kelas IX dan guru Sejarah Kebudayaan Islam guna menggali informasi mengenai pengalaman, pandangan, serta pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media digital, khususnya aplikasi Canva.

⁵⁷ Hasan Toyib, dkk, "Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target Dan Sasaran Kinerja Lkpj Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Nias," *Jurnal EMBA* Vol.10 No. 4 (2022): 1514.

- b. Mewawancarai para guru dan kepala madrasah, dengan tujuan memperoleh informasi tambahan terkait proses pembelajaran secara umum serta pemanfaatan media pembelajaran di lingkungan MTsN 2 Banjarmasin, termasuk potensi dan tantangan penggunaan media digital dalam pembelajaran.
3. Pedoman Dokumentasi
 - a. Mengumpulkan data mengenai gambaran umum lokasi dan kondisi MTsN 2 Banjarmasin sebagai tempat penelitian melalui dokumen tertulis, profil sekolah, serta dokumentasi visual yang mendukung pemahaman terhadap objek penelitian.
 - b. Mengumpulkan informasi tentang praktik pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, melalui dokumentasi berupa foto kegiatan, hasil desain siswa, serta bukti visual lainnya yang merepresentasikan proses pembelajaran berbasis media digital di kelas.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Proses ini bertujuan agar data yang diperoleh siap untuk dianalisis secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan meliputi:

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan atau koreksi terhadap data yang dikumpulkan dari lapangan. Proses ini diperlukan karena data mentah yang diperoleh sering kali belum lengkap atau mengandung kesalahan. Melalui editing, peneliti dapat melengkapi kekurangan, serta menghapus informasi yang tidak relevan atau keliru agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁵⁸

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan proses pengelompokan data berdasarkan sumbernya, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikoreksi kemudian disusun dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menata dan mengorganisasi data secara tematik agar lebih siap dianalisis.

c. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan tahap penafsiran terhadap data yang telah diklasifikasikan, dengan cara mengaitkan hasil temuan lapangan dengan teori yang relevan dan fokus penelitian. Melalui proses ini, peneliti memberikan makna terhadap data sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam, relevan, dan sesuai dengan konteks serta tujuan penelitian.

2. Teknik analisis data

Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis data yang bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga penelitian selesai.

⁵⁸ Muhamad Afifuddin Nur Made Saihu, "Pengolahan Data," *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi* Vol 2 No 11 (2024): 172.

Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat, mendalam, dan dapat dipercaya. Salah satu model analisis data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah model dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap utama, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, dan mengorganisasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Kegiatan ini mencakup pengodean, pengelompokan, dan peringkasan data untuk memfokuskan pada informasi yang paling relevan. Reduksi dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian guna membantu peneliti menyaring data yang penting dalam menjawab rumusan masalah.⁵⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi dan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk naratif atau deskriptif. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami informasi secara menyeluruh, serta mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data.⁶⁰

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah disajikan secara sistematis. Peneliti mengidentifikasi makna, pola, dan temuan penting terkait objek penelitian. Untuk menjaga validitas, kesimpulan kemudian diverifikasi melalui perbandingan dengan teori yang relevan dan pengecekan ulang terhadap data awal.

⁵⁹ Dewi Kurniasih, dkk, *Teknik Analisa* (Penerbit Alfabeta, 2021).

⁶⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Wal Ashri Publishing, 2020).

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ukuran untuk menilai validitas suatu temuan dalam penelitian.⁶¹ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data adalah triangulasi. Teknik ini bertujuan untuk memverifikasi bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Peneliti mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Banjarmasin.

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan ulang data, baik sebelum maupun setelah dianalisis, guna menguji konsistensi dan kebenaran informasi. Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:⁶²

1. Triangulasi Sumber

Prinsip dasar untuk mengelola teknik triangulasi sumber adalah bahwa semakin banyak sumber yang digunakan, semakin valid dan terpercaya hasilnya. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas data dengan mencari informasi tambahan tentang subjek.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah cara untuk menguji keakuratan data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Setelah dianalisis, data

⁶¹ Helaluddin, Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

diklarifikasi dengan narasumber untuk memastikan kebenarannya dan menghindari kesalahan.

3. Triangulasi waktu

Dengan memeriksa data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda dan melalui wawancara, triangulasi berdasarkan waktu dilakukan untuk memverifikasi keakuratan dan validitas data. Proses ini diulang hingga data yang diuji benar-benar akurat, meskipun hasilnya bisa berbeda pada tiap waktu.⁶³

⁶³ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).